

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai pergerakan pendidikan life skill di MAN Sakatiga Indralaya Ogan Ilir melalui kegiatan wawancara, observasi dan juga dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pergerakan Pendidikan Life skill di MAN Sakatiga Indralaya Ogan Ilir ini melalui beberapa 8 tahapan, yaitu: *pertama*, adanya partisipasi semua pihak dalam pergerakan pendidikan life skill dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, *kedua*, adanya kemampuan mengarahkan anggota dalam pergerakan pendidikan life skill yang dilakukan sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, pengarahannya dilakukan ialah kepala sekolah dan guru sudah membuat jadwal pelajaran sehingga dapat mengarahkan siswa-siswa yang akan mengikuti pelajaran nantinya telah terkoordinir dengan baik, *ketiga*, adanya pemberian motivasi kepada anggota dalam pergerakan pendidikan life skill sudah dapat dikatakan baik dimana kepala sekolah memberikan tugas kepada guru sesuai keahlian yang dimiliki oleh guru tersebut, *keempat*, adanya penyampaian tugas yang jelas dalam pergerakan pendidikan life skill sudah dilaksanakan dengan baik dimana tugas yang diberikan kepala sekolah terhadap guru teknik elektro sesuai dengan bidang

keahlian guru tersebut, *kelima*, adanya pelatihan anggota dalam penggerakan pendidikan life skill, mengenai pelatihan anggota belum berjalan dengan baik, dimana kepala sekolah harusnya mengikut sertakan guru tersebut untuk mengikuti pelatihan dan work shop, *keenam*, adanya pemberian penghargaan dalam penggerakan pendidikan life skill sudah dilakukan dengan baik dimana pihak sekolah memberikan gaji dan jaminan kesehatan terhadap guru yang telah melaksanakan tugasnya, *ketujuh*, Adanya pemberian kebutuhan dalam penggerakan pendidikan life skill sudah berjalan dengan baik dimana kebutuhan seperti sarana dan prasarana sudah diberikan yang berguna untuk menunjang proses pembelajaran, *kedelapan*, adanya evaluasi dalam penggerakan pendidikan life skill belum sepenuhnya berjalan dengan baik, evaluasi yang dilakukan yaitu dengan cara dimana kepala sekolah menugaskan guru untuk membuat laporan dalam tiga bulan sekali akan tetapi masih ada laporan dan propsal yang sudah dibuat oleh guru masih beum dilaksanakan oleh kepala sekolah.

2. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses penggerakan jika pemimpin, tata hubungan atau komunikasi, dan perangsang seperti sarana dan prasarana tidak ada atau kurang maka dalam pelaksanaannya tidak akan efektif dan efesien, Faktor penghambat dalam penggerakan pendidikan life skill di MAN Sakatiga Indralaya Ogan Ilir, yaitu: kurangnya pelatihan atau pembinaan yang diberikan, kurangnya dana dan waktu pelaksanaan yang masih dapat dikatakan sangat terbatas.

**B. Saran-saran**

1. Diharapkan kepada sekolah untuk menjalin kerja sama dengan sekolah lain seperti SMK, dan menjalin kerja sama dengan masyarakat dan perusahaan-perusahaan yang ada guna untuk memberikan pelatihan atau pembinaan terhadap siswa, sehingga pelatihan tidak hanya dilakukan di MAN Sakatiga saja.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk mengikut sertakan guru bersangkutan kedalam pelatihan-pelatihan khusus dan work shop yang berkaitan dengan pendidikan tehnik elektro demi terciptanya tenaga pendidik yang berkualitas.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk menindak lanjuti setiap laporan-laporan yang sudah diberikan sehingga evaluasi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sehingga tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Diarapkan dapat dijadikan sebagai hasil pemikiran lebih lanjut, sehingga nanti hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan bagi pendidikan teknik elektro di MAN Sakatiga Indralaya Ogan Ilir dalam penggerakan pendidikan life skill, dimana pendidikan life skill yang dimaksud ialah pendidikan teknik elektro.
5. Diharapkan kepada kepala sekolah MAN Sakatiga Indralaya Ogan Ilir untuk mengatur tugas, wewenang, dan tanggung jawab penggerakan pendidikan life skill, memfungsikan semua elemen dengan baik, serta memiliki keterbukaan dan menghimbau kepada orang tua siswa untuk mendukung dalam penggerakan pendidikan life skill.
6. Kepada guru pendidikan life skill dalam melaksanakan tugasnya agar selalu senantiasa istiqomah, tidak bosan ataupun jenuh dalam membimbing para siswa,

sehingga para siswa terus termotivasi dalam mengikuti pelajaran pendidikan life skill yang ada di MAN Sakatiga Indralaya Ogan Ilir.